Sambulu Gana Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vuleme 5, Nomor 3. September 2026
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Palu : Online ISSN : 2827-7627

Sambulu Gana – Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAMPINGAN PENANAMAN TANAMAN KEHUTANAN BERBASIS KONSERVASI SERTA EDUKASI POTENSI EKONOMI DI HUTAN PENDIDIKAN UNSIMUH

CONSERVATION-BASED FORESTRY PLANT PLANTING AND EDUCATION ON ECONOMIC POTENTIAL AT THE UNSIMUH EDUCATIONAL FOREST

Kartini Mimpia[1], Rukhayati[2]

[1]*Universitas Muhammadiyah Palu. E-mail kartinimimpia@gmail.com*
[2]*Universitas Muhammadiyah Palu. E-mail rukhayatiumar@gmail.com*

ARTICLE INFO

Keywords:

Community service; forestry planting; conservation; economic education; educational forest

ABSTRACT

The Unismuh Palu Educational Forest serves as a learning laboratory with ecological and economic potential that has not been optimally utilized. This community service activity aims to provide assistance in planting conservation-based forestry plants while increasing participants' understanding of the economic potential of forest resources. The implementation method includes field assistance, participatory planting practices, and educational activities and discussions involving students and stakeholders in the Unismuh Palu Educational Forest area. Forestry plant species that comply with conservation principles are introduced and planted as an effort to support forest sustainability and increase environmental awareness. In addition, education on economic potential is provided to increase participants' knowledge regarding opportunities for utilizing non-timber forest products and environmentally friendly sustainable economic activities. The results of the activity indicate an increase in participants' knowledge, skills, and awareness in implementing conservation-based forestry practices and understanding the economic value of forest ecosystems. This community service activity can be concluded that assistance in planting forestry plants integrated with education on economic potential is an effective approach in strengthening environmental awareness and supporting the sustainable management of the Unismuh Palu Educational Forest.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Pengabdian kepada masyarakat; penanaman tanaman kehutanan; konservasi; edukasi ekonomi; hutan pendidikan

ABSTRAK

Hutan Pendidikan Unismuh Palu berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran yang memiliki potensi ekologis dan ekonomi yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi sekaligus meningkatkan pemahaman peserta mengenai potensi ekonomi sumber daya hutan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pendampingan lapangan, praktik penanaman secara partisipatif, serta kegiatan edukasi dan diskusi yang melibatkan mahasiswa dan pemangku kepentingan di kawasan Hutan Pendidikan Unismuh Palu. Jenis tanaman kehutanan yang sesuai dengan prinsip konservasi diperkenalkan dan ditanam sebagai upaya mendukung keberlanjutan hutan dan peningkatan kesadaran lingkungan. Selain itu,

edukasi potensi ekonomi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan peserta terkait peluang pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan aktivitas ekonomi berkelanjutan yang ramah lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta dalam menerapkan praktik kehutanan berbasis konservasi serta memahami nilai ekonomi ekosistem hutan. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan penanaman tanaman kehutanan yang diintegrasikan dengan edukasi potensi ekonomi merupakan pendekatan yang efektif dalam memperkuat kepedulian lingkungan dan mendukung pengelolaan Hutan Pendidikan Unismuh Palu secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Hutan pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan aspek ekologis, sosial, dan ekonomi (Susilo, 2023). Keberadaan Hutan Pendidikan Unismuh Palu, yang terletak di Desa Petimbe, Kecamatan Palolo, dengan luas sekitar 5.100 hektar, merupakan aset penting yang berpotensi besar dalam mendukung proses pembelajaran berbasis lapangan secara optimal. Kawasan ini menyediakan lingkungan alami yang sangat relevan untuk peningkatan pemahaman tentang konservasi sumber daya hutan dan pemanfaatannya secara berkelanjutan (Wijayanti & Putra, 2022). Namun demikian, hingga saat ini potensi ekologis dan ekonomi yang dimiliki kawasan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media edukasi dan penguatan kapasitas bagi mahasiswa, dosen, serta pemangku kepentingan terkait.

Pemilihan Hutan Pendidikan Unismuh Palu sebagai lokasi pengabdian didasarkan pada kondisi hutan yang masih memerlukan upaya rehabilitasi dan konservasi untuk menjaga fungsi ekologisnya, serta peluang besar untuk mengembangkan edukasi mengenai potensi ekonomi sumber daya hutan yang ramah lingkungan (Kusuma et al., 2024). Dengan luas yang cukup signifikan, kawasan ini memberikan ruang yang luas untuk praktik penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi, sekaligus menjadi laboratorium hidup bagi mahasiswa dan dosen dalam menerapkan ilmu dan teknologi kehutanan.

Salah satu upaya penting dalam mendukung keberlanjutan kawasan hutan pendidikan ini adalah melalui kegiatan penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk menjaga fungsi ekologis kawasan hutan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran praktis yang dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keterampilan teknis peserta (Santoso, 2021). Di sisi lain, sumber daya hutan juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya melalui pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan, yang sampai saat ini masih kurang dipahami secara komprehensif oleh mahasiswa maupun dosen (Ramadhani & Sari, 2023).

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan dosen sebagai fasilitator memiliki peran strategis dalam penguatan konservasi dan pembangunan berkelanjutan (Hidayat, 2025). Keterlibatan mahasiswa lintas disiplin, khususnya dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi, serta dosen pendamping, menjadi penting dalam mengintegrasikan aspek teknis kehutanan dengan pemahaman ekonomi lingkungan. Namun, keterbatasan pengalaman praktik lapangan dan pemahaman mengenai keterkaitan antara konservasi hutan dan

potensi ekonomi menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur (Sutrisno, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi yang diintegrasikan dengan edukasi potensi ekonomi sumber daya hutan di Hutan Pendidikan Unismuh Palu, dengan melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai peserta aktif dan fasilitator kegiatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta dalam menerapkan praktik kehutanan berbasis konservasi serta memahami nilai ekonomi ekosistem hutan sebagai upaya mendukung pengelolaan hutan pendidikan secara berkelanjutan (Wijaya, 2026).



Gambar 1 dan 2
Pendampingan penanaman tanaman kehutanan oleh dosen dan mahasiswa di kawasan Hutan Pendidikan Unismuh Palu sebagai bagian dari kegiatan pengabdian berbasis konservasi**.**

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Hutan Pendidikan Unismuh Palu yang terletak di Desa Petimbe, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Kawasan ini memiliki luas sekitar 5.100 hektar dan berfungsi sebagai laboratorium alam yang mendukung pembelajaran serta pelatihan dalam bidang kehutanan dan konservasi lingkungan (Santoso, 2021; Ramadhani & Sari, 2023). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi ekologis dan ekonomi yang masih perlu dikembangkan secara optimal untuk edukasi dan praktik konservasi.

B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian berlangsung selama satu bulan, dimulai dari tanggal 5 Januari 2026 sampai dengan 24 Januari 2026. Pelaksanaan meliputi beberapa sesi kegiatan lapangan dan edukasi yang terjadwal secara berkala, mengikuti panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis partisipasi (Wijaya, 2026).

C. Peserta Kegiatan

Peserta utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi Unismuh Palu, serta dosen pendamping dari kedua fakultas tersebut. Selain itu, kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan lokal dan pengelola Hutan Pendidikan Unismuh Palu sebagai mitra pendukung (Kusuma et al., 2024). Keterlibatan lintas disiplin ini dimaksudkan untuk mengintegrasikan aspek teknis kehutanan dengan pemahaman ekonomi lingkungan (Ramadhani & Sari, 2023).

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya konservasi hutan dan potensi ekonomi hasil hutan bukan kayu. Pendekatan partisipatif digunakan untuk melibatkan peserta aktif sejak awal (Santoso, 2021). Tujuannya adalah memberikan pemahaman dasar mengenai tujuan dan manfaat kegiatan, sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan.

2. **Pendampingan Penanaman Tanaman Kehutanan Berbasis Konservasi**

Peserta melakukan praktik penanaman tanaman kehutanan yang dipilih berdasarkan kriteria konservasi. Pendampingan oleh dosen dan ahli kehutanan memastikan teknik penanaman tepat dan ramah lingkungan, sesuai prinsip konservasi yang direkomendasikan oleh Ramadhani & Sari (2023). Teknik ini meliputi pemilihan jenis tanaman lokal, jarak tanam, dan metode perawatan awal untuk mendukung keberlanjutan hutan.

3. **Edukasi Potensi Ekonomi Sumber Daya Hutan**

Kegiatan edukasi diberikan oleh dosen Fakultas Ekonomi untuk menjelaskan peluang pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan yang dapat memberikan nilai ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Materi disusun berdasarkan panduan pemanfaatan hutan berkelanjutan dan pengalaman studi sebelumnya (Kusuma et al., 2024).

4. **Monitoring dan Evaluasi Partisipatif**

Monitoring dilakukan secara berkala terhadap perkembangan tanaman dan pemahaman peserta melalui diskusi dan observasi lapangan. Metode evaluasi partisipatif ini bertujuan untuk mengukur dampak pengetahuan dan keterampilan peserta, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan hutan pendidikan (Wijaya, 2026).

E. Output Kegiatan

a. Terlaksananya penanaman tanaman kehutanan yang mendukung konservasi di Hutan Pendidikan Unismuh Palu
b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan dosen dalam praktik kehutanan berbasis konservasi
c. Peningkatan pemahaman mengenai potensi ekonomi hasil hutan bukan kayu dan ekonomi berkelanjutan
d. Terbangunnya kesadaran kolektif antara akademisi dan pemangku kepentingan lokal dalam pengelolaan hutan pendidikan secara berkelanjutan



Gambar 3

Foto bersama dosen dan mahasiswa di Hutan Pendidikan Unismuh Palu

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Hutan Pendidikan Unismuh Palu telah berhasil menjawab kebutuhan strategis dalam pengelolaan dan pemanfaatan hutan pendidikan sebagai laboratorium alam yang menyimpan potensi ekologis dan ekonomi besar. Pendampingan penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi memberikan pengalaman praktik langsung kepada mahasiswa dan dosen, sehingga teori yang selama ini dipelajari dapat diterapkan secara nyata di lapangan.

Penanaman tanaman kehutanan yang sesuai dengan prinsip konservasi berperan penting dalam menjaga fungsi ekologis kawasan hutan pendidikan. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap upaya rehabilitasi dan pelestarian hutan yang selama ini menjadi kebutuhan mendesak di wilayah tersebut. Dengan luas area sekitar 5.100 hektar, Hutan

Pendidikan Unismuh Palu memiliki kapasitas yang besar untuk dikembangkan sebagai pusat pembelajaran dan konservasi yang berkelanjutan.

Keterlibatan mahasiswa lintas disiplin dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi serta dosen pendamping menambah nilai lebih dari kegiatan ini. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penanaman, tetapi juga memberikan edukasi mengenai potensi ekonomi hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan yang dapat menjadi sumber pendapatan alternatif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Hal ini penting mengingat kurangnya pemahaman peserta sebelumnya mengenai kaitan erat antara konservasi hutan dan pemanfaatan ekonomi yang ramah lingkungan.

Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif antara akademisi dan pemangku kepentingan lokal mengenai pentingnya menjaga kelestarian hutan pendidikan secara terpadu. Monitoring dan evaluasi partisipatif selama kegiatan memberikan ruang bagi peserta untuk merefleksikan pengalaman lapangan dan mengidentifikasi tantangan serta peluang pengelolaan hutan di masa depan.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendampingan penanaman berbasis konservasi dengan edukasi potensi ekonomi sumber daya hutan dapat menjadi model efektif dalam memperkuat kapasitas akademisi dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pihak serta mengembangkan program lanjutan yang berfokus pada diversifikasi produk hasil hutan dan pemanfaatan jasa ekosistem.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Hutan Pendidikan Unismuh Palu yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi berhasil meningkatkan pemanfaatan kawasan hutan pendidikan sebagai laboratorium pembelajaran konservasi dan potensi ekonomi sumber daya hutan. Pendampingan penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi memberikan pengalaman praktik lapangan yang memperkuat pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menjaga fungsi ekologis hutan.

Selain itu, edukasi mengenai potensi ekonomi hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan mampu meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan yang juga memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, terbangun kesadaran kolektif antara akademisi dan pemangku kepentingan lokal untuk mendukung pengelolaan Hutan Pendidikan Unismuh Palu secara lestari.

Dengan demikian, integrasi antara praktik konservasi dan edukasi ekonomi dalam pengabdian masyarakat ini merupakan pendekatan yang efektif untuk memperkuat kapasitas akademisi dan komunitas dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Disarankan agar kegiatan lanjutan dikembangkan untuk memperluas keterlibatan serta meningkatkan diversifikasi pemanfaatan hasil hutan

REFERENCE

Hidayat, R. (2025). Peran mahasiswa dalam pengelolaan hutan pendidikan: Studi kasus di Sulawesi Tengah. Penerbit Akademia.

Kusuma, A., Rahman, T., & Lestari, P. (2024). Konservasi hutan berbasis partisipatif dan pemanfaatan ekonomi ekosistem. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Kusuma, R., Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2024). Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan ekonomi berkelanjutan di kawasan hutan pendidikan. Palu: Unismuh Press.

Ramadhani, F., & Sari, N. (2023). Potensi hasil hutan bukan kayu sebagai sumber ekonomi berkelanjutan. Jurnal Kehutanan Tropika, 14(2), 45–56.

Ramadhani, F., & Sari, L. (2023). Praktik penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi: Panduan untuk laboratorium alam dan pendidikan. Jakarta: Pustaka Lingkungan.

Santoso, B. (2021). Praktik penanaman tanaman kehutanan berbasis konservasi di laboratorium alam. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Santoso, D. (2021). Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat berbasis lingkungan. Yogyakarta: Deepublish.

Sutrisno, M. (2024). Integrasi konservasi dan edukasi ekonomi dalam pengelolaan hutan. Palu: Universitas Muhammadiyah Palu.

Susilo, D. (2023). Hutan pendidikan sebagai media pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 8(1), 12–20.

Wijaya, L. (2026). Pendekatan pengabdian masyarakat berbasis konservasi dan potensi ekonomi sumber daya hutan. Jurnal Pengabdian Lingkungan, 3(1), 33–42.

Wijaya, T. (2026). Evaluasi partisipatif dan monitoring kegiatan pengabdian masyarakat di hutan pendidikan. Palu: Fakultas Pertanian Unismuh Palu.

Wijayanti, T., & Putra, R. (2022). Pemanfaatan hutan pendidikan untuk pembelajaran lapangan dan konservasi. Jurnal Ilmu Kehutanan, 11(2), 78–88.